

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengelolaan, penafsiran dan analisa yang penulis lakukan, tentang upaya kepala madrasah dalam mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan keterbatasan sarana pembelajaran di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo, diantaranya: sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai, tidak ada tahapan penentuan kebutuhan, kurang optimalnya perawatan.
2. Kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo antara lain: minimnya dana, partisipasi wali murid dan relasi dengan masyarakat, pengusaha dan instansi lainnya.
3. Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Pembelajaran di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo dikembangkan ke dalam lima jenis usaha yang dilakukan dalam mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran tersebut. Dalam mengelola kegiatan-kegiatannya di bidang administrasi pendidikan salah satu bidangnya adalah sarana pembelajaran yang meliputi: a. penentuan

kebutuhan, b. proses pengadaan, c. pemakaian/penggunaan, d. pencatatan/pengurusan, dan e. pertanggungjawaban.

B. Saran-saran

Akhirnya dari penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan-hambatan dan sekaligus sebagai alternatif dalam mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo. Saran yang diajukan disini didasarkan pada beberapa masukan dari sebagian responden sebagai tanggapan terhadap penyelenggaraan pendidikan di MI Banat Nurul Huda Sidoarjo, saran-saran itu antara lain :

1. Memanfaatkan website sekolah sebagai sarana atau media komunikasi yang berfungsi menjalin dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak untuk saling bertukar informasi apakah tentang kenaikan sekolah, penerimaan siswa baru, sisipan dan kelulusan. Di samping itu juga dengan adanya website yang berisi informasi yang *up to date*.
2. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
3. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran, kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.

4. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari sekolah ke publiknya atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.
5. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam penelitian terkait dengan kompetensi manajerial Kepala Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran. Hendaknya peneliti selanjutnya memperluas ruang lingkup yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana madrasah, sehingga aspek manajerial Kepala Madrasah yang lainnya dapat tersentuh secara mendalam.